

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran *C – Reactive Protein* (CRP) pada peminum alkohol aktif di RW 005 Kelurahan Sikumana, diperoleh hasil bahwa :

1. Karakteristik responden dan hasil pemeriksaan CRP pada responden,
 - a. Karakteristik responden yang berusia 19-25 tahun sebanyak 31 orang (77,5%), dengan pekerjaan terbanyak sebagai mahasiswa sebanyak 21 orang (52,5%), serta pendidikan terakhir paling banyak yaitu SMA sebanyak 30 orang (75%).
 - b. Hasil CRP non reaktif sebanyak 38 orang (95%), sedangkan hasil reaktif hanya ditemukan pada 2 orang (5%).
2. Lama konsumsi alkohol yang paling banyak dari responden berada pada rentang 1-10 tahun sebanyak 31 orang (77,5%). Pola konsumsi alkohol responden juga tergolong cukup tinggi, terlihat dari sebagian besar responden mengonsumsi >3 gelas/sloki dalam sekali minum sebanyak 30 orang (75%) dengan frekuensi konsumsi terbanyak yaitu 2-3 kali/minggu sebanyak 27 orang (67,5%).

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan lebih memperhatikan dampak konsumsi alkohol terhadap kesehatan tubuh, terutama risiko terjadinya peradangan dan

gangguan organ dalam. Kebiasaan mengonsumsi alkohol secara berlebihan sebaiknya dikurangi agar tidak menimbulkan masalah kesehatan di kemudian hari.

2. Bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya konsumsi alkohol secara berlebihan serta pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mendeteksi gangguan kesehatan sejak dini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan menggunakan sampel jumlah sampel yang lebih besar serta metode pemeriksaan yang lebih sensitif, seperti *high-sensitivity C – Reactive Protein* (hs-CRP) untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

4. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah bagi mahasiswa dan institusi pendidikan, khususnya dalam bidang Teknologi Laboratorium Medis terkait pemeriksaan CRP dan dampak konsumsi alkohol terhadap kesehatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan :

1. Jumlah sampel yang digunakan sebagai responden relatif sedikit sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi seluruh peminum alkohol aktif secara luas.

2. Pemeriksaan *C – Reactive Protein* (CRP) dilakukan secara manual menggunakan metode aglutinasi lateks, sehingga hasil pemeriksaan masih bergantung pada ketelitian pengamat dalam mengamati terbentuknya aglutinasi dan berpotensi menimbulkan subjektivitas dalam interpretasi hasil.
3. Pemeriksaan *C – Reactive Protein* (CRP) yang digunakan merupakan metode semi kuantitatif dengan batas deteksi tertentu, sehingga tidak dapat memberikan nilai kadar CRP secara pasti dalam satuan mg/dL, terutama pada sampel dengan hasil non reaktif. Pada penelitian ini, hasil non reaktif hanya menunjukkan bahwa kadar CRP berada dibawah batas deteksi metode (<6mg/L), sehingga kadar CRP yang lebih rendah tidak dapat diketahui secara spesifik.